

**HUBUNGAN ANTARA *PERCEIVED PARENTAL
ATTACHMENT* DAN *GROWTH MINDSET*
DENGAN *HOMESICKNESS* PADA
MAHASISWA RANTAU**

SKRIPSI

**NITYA AMANDA
NPM: 2231060113**



Program Studi Psikologi Islam

**FAKULTAS PSIKOLOGI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**HUBUNGAN ANTARA *PERCEIVED PARENTAL
ATTACHMENT* DAN *GROWTH MINDSET*
DENGAN *HOMESICKNESS* PADA
MAHASISWA RANTAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada Fakultas
Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :

Nitya Amanda

2231060113

Program Studi : Psikologi Islam

Dosen Pembimbing 1 : Intan Islamia, M.Sc.

Dosen Pembimbing 2 : Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nitya Amanda

NPM : 2231060113

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Perceived Parental Attachment* dan *Growth Mindset* Pada Mahasiswa Rantau Yang Mengalami *Homesickness*” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 03 Juli 2026

Yang Menyatakan

A red official stamp from Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung is visible. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG', 'METER TEMPEL', and a serial number '98946AKX527208'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Nitya Amanda
NPM. 2231060113



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara *Perceived Parental Attachment* dan
Growth Mindset Dengan *Homesickness* Pada
Mahasiswa Rantau
Nama : Nitya Amanda
NPM : 2231060113
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Psikologi Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Psikologi Islam
UIN Raden Intan Lampung

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Intan Islamia, M.Sc

NIP.199303182018012002

Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog

NIP.198702042023211018

Ketua Prodi Psikologi Islam

Annisa Fitriani S.Psi. MA

NIP.198901112018012001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Lektok, H. Rodro Suruhin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp: (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA PERCEIVED PARENTAL ATTACHMENT DAN GROWTH MINDSET DENGAN HOMESICKNESS PADA MAHASISWA RANTAU"** disusun oleh Nitya Amanda, NPM 2231060113, Program Studi Psikologi Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari Selasa, 21 Juli 2026.

Tim Penguji

Ketua Sidang : Indah Fajriani, M.Psi
Sekretaris : Silvia Anggraini, M. Kes
Penguji Utama : Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi

Penguji Pendamping I : Intan Islamia, M. Se

Penguji Pendamping II : Nugroho Arief Setiawan, M. Psi, Psikologi

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Islam

Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos.I

NIP. 197308291998031003

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *PERCEIVED PARENTAL ATTACHMENT* DAN *GROWTH MINDSET* DENGAN *HOMESICKNESS* PADA MAHASISWA RANTAU

Oleh:

Nitya Amanda

Homesickness merupakan respons emosional yang muncul akibat keterpisahan individu dari rumah, keluarga, dan lingkungan asal ketika menjalani kehidupan di tempat baru. Kondisi ini sering dialami oleh mahasiswa rantau karena dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dengan lingkungan akademik maupun sosial yang berbeda. Tingkat *homesickness* pada mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *perceived parental attachment* dan *growth mindset*. *Perceived parental attachment* berkaitan dengan persepsi individu terhadap kualitas kelekatan dengan orang tua, sedangkan *growth mindset* merupakan keyakinan bahwa kemampuan individu dapat berkembang melalui usaha dan pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *perceived parental attachment* dan *growth mindset* dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau. Menggunakan desain kuantitatif korelasional, sebanyak 385 mahasiswa rantau berpartisipasi. Instrumen yang digunakan meliputi *Utrecht Homesickness Scale (UHS)*, *the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)*, and *the Growth Mindset Scale*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier *bootstrap*. Hasil menunjukkan bahwa *perceived parental attachment* ($\beta = 0.397$, $p < 0.001$) dan *growth mindset* ($\beta = 0.254$, $p < 0.001$) berpengaruh signifikan terhadap *homesickness* dengan $R^2 = 0.189$. Temuan ini menegaskan bahwa *perceived parental attachment* dan *growth mindset* berperan dalam menjelaskan *homesickness* pada mahasiswa rantau.

Kata kunci: *perceived parental attachment*, *growth mindset*, *homesickness*, mahasiswa rantau

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEIVED PARENTAL ATTACHMENT AND GROWTH MINDSET AND HOMESICKNESS AMONG STUDENTS LIVING AWAY FROM HOME

By:

NITYA AMANDA

Homesickness is an emotional response that arises when an individual is separated from their home, family, and home environment while living in a new place. This condition is often experienced by students living away from home because they are faced with the demands of adapting to a different academic and social environment. The level of homesickness among students is influenced by various factors, including perceived parental attachment and growth mindset. Perceived parental attachment relates to an individual's perception of the quality of their bond with their parents, while a growth mindset is the belief that an individual's abilities can develop through effort and experience. This study aims to examine the relationship between perceived parental attachment and growth mindset and homesickness among students living away from home. Using a quantitative correlational design, 385 students living away from home participated. The instruments used included the Utrecht Homesickness Scale (UHS), the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA), and the Growth Mindset Scale. Data analysis was conducted using bootstrap linear regression. The results showed that perceived parental attachment ($\beta = 0.397$, $p < 0.001$) and growth mindset ($\beta = 0.254$, $p < 0.001$) had a significant effect on homesickness, with $R^2 = 0.189$. These findings confirm that perceived parental attachment and growth mindset play a role in explaining homesickness among students living away from home.

Keywords: *perceived parental attachment, growth mindset, homesickness, students studying away from home*

MOTTO

إِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah: 7–8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin, penulis panjatkan syukur ke hadirat Allah SWT atas izin-Nya yang telah melimpahkan nikmat, kesehatan, kemudahan, dan petunjuk, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang tercinta:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Joni dan Ibunda Siti Komariyah, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, kerja keras, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Meskipun ayahanda dan ibunda tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, keduanya selalu berjuang agar anak-anaknya dapat mengenyam pendidikan setinggi-tingginya. Sebagai anak pertama, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sekaligus menjadi lulusan pertama di keluarga. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, dan umur yang panjang kepada ayahanda dan ibunda, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk membalas setiap pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan.
2. Untuk diriku sendiri Nitya Amanda, terima kasih karena telah berjuang, bertahan, dan terus melangkah hingga berada di titik ini. Terima kasih atas komitmen dan tanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Walaupun proses yang dijalani tidak selalu mudah, namun dengan keteguhan, keberanian, dan keyakinan, penulis mampu bertahan. Kepercayaan bahwa setiap usaha akan menghasilkan kebaikan menjadi penguat dalam setiap usaha yang dilalui, meskipun diwarnai dengan kelelahan dan berbagai hambatan. Seluruh perjuangan yang ditempuh membuahkan hasil yang nyata, doa-doa yang dipanjatkan terjawab secara bertahap. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga bahwa proses dan pertumbuhan diri merupakan hal yang patut disyukuri dan dihargai.
3. Dan kepada Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sebagai tempat peneliti menempuh Pendidikan dan memperoleh ilmu pengetahuan, semoga terus berkembang menjadi perguruan tinggi yang lebih baik di masa mendatang.

RIWAYAT PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Nitya Amanda, lahir di Oku Timur pada 29 Juli 2004. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, putri dari bapak Joni dan ibu Siti Komariyah. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari TK NU Tebat Jaya (Oku Timur) dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tebat Jaya (Oku Timur) dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis menempuh Pendidikan di SMP NU Tebat Jaya (Oku Timur) dan lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan ke SMA Negeri 1 Buay Madang Oku Timur hingga lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Psikologi Islam, Fakultas Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah hirabbil ‘alamin. Peneliti memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, ilmu, kemudahan, dan petunjuknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran membangun sangat diharapkan. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan moral dan materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk menempuh Pendidikan di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Zarkasih, S.Ag., M.Sos.I. selaku Dekan Fakultas Psikologi Islam yang telah memberikan dukungan selama proses Pendidikan di fakultas ini.
3. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., M.A Selaku ketua program studi Psikologi Islam yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan dalam hal permasalahan perkualiahan dari semester awal hingga semester akhir.
4. Ibu Indah Fajriani, M.Psi selaku sekretaris program studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dengan sabar membantu dalam pengurusan administrasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
5. Ibu Intan islamia, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti dan memperbaiki kekurangan dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir dengan penuh kesabaran.
6. Bapak Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyesuaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan mendidik peneliti selama masa perkuliahan.
8. Bapak/ibu Tim penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi saya.

9. Nenek Harni, Onty Kharisma Dianti dan adik tercinta Arjuna Al-Habsy yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada peneliti selama menjalani perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini semoga senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan dan umur panjang.
10. Sahabat yang telah menemani peneliti, yaitu Annisa Syfaa Azzahra, S.Psi, Dea Aulia Putri, S.Psi, Intan Ni'mah Tussaadah, S.Psi, Julia Nina Suryani, S.Psi, Rahma Anindya Irawan, S.Psi, Rizky Maulida Pratiwi, Aisyah S.Akun, Dina Septiani, S.H, dan Monica Niarsih, S.E, Ahmad Kusyandi, Dassyy Chaisar Pradiva serta CWS, Circle Prindapan, dan Nagoya Gank Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta kehadiran yang selalu menguatkan peneliti dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Safira, Alfayn, Santicha selaku pemilik skala/alat ukur *Utrecht Homesickness Scale* (UHT), *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA), *The Growth Mindset Scale* atas izin penggunaan skala dalam penelitian ini sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar
12. Penelitian mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden atas waktu dan partisipasinya yang sangat mendukung kelancaran serta keberhasilan penelitian ini.

Bandar Lampung, 22 Juni 2026



Nitya Amanda
2231060113

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT PENULIS	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Relevan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. <i>Homesickness</i>	13
1. Definisi <i>Homesickness</i>	13
2. Aspek-Aspek <i>Homesickness</i>	14
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Homesickness</i>	15
4. <i>Homesickness</i> Dalam Pandangan Islam	16
B. <i>Perceived Parental Attachment</i>	17
1. Definisi <i>Perceived Parental Attachment</i>	17
2. Aspek-Aspek <i>Perceived Parental Attachment</i>	18

C. <i>Growth Mindset</i>	19
1. Definisi <i>Growth Mindset</i>	19
2. Aspek-Aspek <i>Growth Mindset</i>	20
D. Dinamika Antar Variabel	21
E. Kerangka Berfikir	23
F. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	25
1. Identifikasi Variabel.....	25
2. Definisi Operasional	25
B. Populasi dan Subjek Penelitian.....	26
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Teknik Sampling.....	26
3. Sampel Penelitian.....	26
C. Metode Pengumpulan Data	27
1. Skala Homesickness.....	28
2. Skala <i>Perceived Parental Attachment</i>	28
3. Skala <i>Growth Mindset</i>	29
D. Validitas dan Reliabilitas	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	31
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	33
A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian.....	33
1. Orientasi Kacah.....	33
2. Persiapan Penelitian	33
3. Pelaksanaan <i>Try-Out</i> (Uji Coba Alat Ukur).....	34
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen.....	35
5. Penyusunan Skala Penelitian	37
B. Pelaksanaan Penelitian	39
1. Penentuan Subjek Penelitian.....	39
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	39
3. Skoring.....	40
4. Karakteristik Responden.....	40

C. Analisis Data Penelitian	46
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	46
2. Kategorisasi Skor Penelitian	47
3. Uji Asumsi	50
4. Uji Hipotesis	56
5. Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel Bebas	59
D. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN	67
A. Penutup.....	67
1. Kesimpulan	67
2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Seleksi Item Skala <i>Homesickness</i>	36
Tabel 2. Hasil Seleksi Item Skala <i>Perceived Parental Attachment</i>	36
Tabel 3. Hasil Seleksi Item Skala <i>Growth Mindset</i>	37
Tabel 4. Sebaran Item Valid Skala <i>Homesickness</i>	38
Tabel 5. Sebaran Item Valid Skala <i>Perceived Parental Attachment</i>	38
Tabel 6. Sebaran Item Valid Skala <i>Growth Mindset</i>	39
Tabel 7. Frekuensi Daerah Asal Responden	41
Tabel 8. Frekuensi Universitas Responden.....	43
Tabel 9. Frekuensi Intensitas Kepulangan Ke Daerah Asal.....	45
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian.....	46
Tabel 11. Rumus Norma Kategorisasi	47
Tabel 12. Kategorisasi Variabel <i>Homesickness</i>	48
Tabel 13. Kategorisasi Variabel <i>Perceived Parental Attachment</i>	49
Tabel 14. Kategorisasi Variabel <i>Growth Mindset</i>	50
Tabel 15. <i>Fit Statistics</i>	51
Tabel 16. Uji Multikolonieritas.....	54
Tabel 17. Uji Korelasi <i>Spearman's Rho</i>	55
Tabel 18. Uji Hipotesis Pertama	56
Tabel 19. Uji Hipotesis Kedua.....	57
Tabel 20. Uji Hipotesis Ketiga.....	58
Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Linier <i>Bootstrap</i>	58
Tabel 22. Sumbangan Efektif	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Pie Chart</i> Daerah Asal Responden	42
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Universitas Responden	44
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Intensitas Kepulangan Ke Daerah Asal	45
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel <i>Homesickness</i>	48
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel <i>Perceived Parental Attachment</i>	49
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel <i>Growth Mindset</i>	50
Gambar 7. Histogram Uji Normalitas Tiga Variabel	51
Gambar 8. <i>Q-Q Plot</i> Uji Normalitas Tiga Variabel	51
Gambar 9. Uji Linieritas <i>Homesickness</i> vs <i>Perceived Parental Attachment</i>	53
Gambar 10. Uji Linieritas <i>Homesickness</i> vs <i>Growth Mindset</i>	53
Gambar 11. Uji Heterokedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Uji Coba Skala Penelitian.....	76
Lampiran 2. Validitas dan reliabilitas hasil uji coba skala	84
Lampiran 3. Skala penelitian	87
Lampiran 4. Tabulasi data penelitian.....	98
Lampiran 5. Hasil uji asumsi	110
Lampiran 6. Hasil uji hipotesis	115
Lampiran 7. Blue print skala	118
Lampiran 8. Turnitin.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah alat dan sarana untuk menciptakan penerus dimasa medatang yang memiliki keterampilan yang baik dan bisa menjadi penerus bangsa yang berperan aktif dalam membangun tingkat kecerdasan bangsa. Kaum muda ini menciptakan berbagai cara untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman, Diantaranya adalah dengan pergi belajar ke daerah lain, yang disebut sebagai perantau. Mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang berasal dari luar daerah tempat perguruan tinggi berada dan menetap di wilayah perantuan selama masa studi, sehingga dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, budaya, dan akademik yang baru tanpa pendampingan langsung dari keluarga (Khalid & Indrawati, 2021).

Merantau membuat mahasiswa harus berpisah dari rumah, keluarga, teman, kerabat, dan kebiasaan yang ada di kampung halaman. Sering kali, mahasiswa rantau merasa kesepian ketika tidak ada tempat untuk berbagi mengenai pengalaman sehari-hari yang telah mereka lalu. Mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga menghadapi perubahan lingkungan tempat tinggal dan harus beradaptasi dengan kondisi kehidupan yang berbeda dari lingkungan asal. Kondisi tersebut dapat memunculkan permasalahan emosional. (Islamia et al., 2026) menjelaskan bahwa lingkungan tempat tinggal dan perpisahan dengan orang tua dapat memicu berbagai permasalahan emosional pada individu yang jauh dari keluarga. Selain itu, mereka juga menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan menyesuaikan diri dengan bermacam hal yang berlainan dari tempat asal, seperti penggunaan bahasa, cita rasa makanan, dan kebiasaan sehari-hari yang berbeda, yang merupakan tantangan berat bagi mereka. Pindah ke lingkungan baru untuk menempuh Pendidikan tinggi merupakan proses yang menuntut mahasiswa rantau untuk beradptasi dengan berbagai perubahan, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun akademik. Proses adaptasi tersebut sering kali memunculkan *homesickness* (Palimbu, Minarni, 2025)

Menurut (Istanto, 2022) *homesickness* ditandai dengan pikiran yang terus-menerus tentang rumah, keinginan kuat untuk

pulang, perasaan sedih yang mendalam, serta ketidaknyamanan berada di lingkungan baru. *Homesickness* dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan bahkan depresi yang dapat menghambat proses belajar dan interaksi sosial mahasiswa (Sun et al., 2016). *Homesickness* pada mahasiswa perantau sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus, terutama di kampus ternama yang mahasiswanya berasal dari berbagai daerah, baik lintas kota, provinsi, maupun pulau. Mahasiswa yang tinggal di daerah berbeda dari lokasi kampus sering kali harus "ngekost" untuk melanjutkan pendidikan mereka. Proses ini menghadirkan tantangan baru karena mereka harus beradaptasi dengan lingkungan dan kebiasaan yang baru. Meskipun transisi ini bisa menjadi pengalaman yang menarik, bagi beberapa orang, hal ini juga dapat menjadi pengalaman yang menyedihkan (Aulya et al., 2022). *Homesickness* bisa berdampak buruk pada pengalaman kuliah mahasiswa, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis. Dampak negatif pada aspek akademis termasuk kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah, tingkat ketidakhadiran yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak merasakan *homesickness*, serta menurunnya fokus. (Firdasari et al., 2024).

Penelitian oleh Kamilah et al. (2024) mengungkapkan bahwa sekitar 63% mahasiswa mengalami perasaan rindu rumah selama masa studi mereka, terutama di awal perkuliahan. Fenomena ini sering kali disebabkan oleh perpisahan dari lingkungan yang sudah dikenal, seperti keluarga dan sahabat, serta tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Oleh sebab itu, sangat diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang berpengaruh pada perasaan *homesickness* ini dan mencari strategi yang efektif untuk membantu mahasiswa mengatasi perasaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Roxas et al., 2024) terhadap mahasiswa universitas di wilayah Appalachian, Amerika Serikat, menunjukkan bahwa sekitar 65% mahasiswa melaporkan mengalami *homesickness*, terutama pada masa-masa awal tinggal di lingkungan kampus. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa *homesickness* berhubungan dengan meningkatnya kecemasan, depresi, serta keinginan untuk menghentikan studi, sehingga diperlukan perhatian dan dukungan

dari berbagai pihak untuk membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan baru

Menurut Furnham dalam (Istanto, 2022) *Homesickness* akan rumah muncul sebagai keinginan yang mendalam untuk kembali ke tempat tinggal, rasa hampa yang intens terhadap rumah, serta perasaan tidak nyaman yang dirasakan ketika berada di lingkungan yang asing. Perasaan *homesick* sendiri merupakan hal yang lazim pada berbagai individu termasuk im, perasaan *homesick* yang berkepanjangan ternyata dapat menimbulkan efek yang buruk pada seseorang. Ini meliputi beberapa perasaan seperti kesepian, penarikan diri dari lingkungan sosial, perasaan tertekan/depresi, menurunnya imun tubuh, hingga menyebabkan diabetes (Thurber & Walton, 2012).

Mahasiswa perantauan menghadapi sejumlah rintangan baru, seperti menjalani kehidupan secara mandiri, berinteraksi dengan orang baru, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda. Kemampuan mahasiswa dalam menghadapi *homesickness* bervariasi satu sama lain, dan hal ini tergantung pada keterampilan mereka dalam mengelola stres serta dorongan untuk mengarahkan perilaku ke arah kegiatan yang positif. Selama fase transisi menjadi mahasiswa baru, mereka mengalami perubahan yang mencakup tidak hanya aspek sosial namun juga akademik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam mengatasi stres cenderung memindahkan rasa cemas yang muncul akibat *homesickness* dengan aktif bergaul dengan rekan-rekan baru atau terlibat dalam kegiatan kampus. Di sisi lain, mahasiswa yang kurang terampil dalam mengatasi rasa rindu rumah biasanya memperlihatkan emosi negatif yang bisa menyebabkan kecemasan serta berdampak pada kinerja akademik mereka (Sinantia et al., 2024b).

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 155, yang berbunyi :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (Wahai Nabi Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang sabar,” (Al-Baqarah : 155)

Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa, ujian hidup adalah bagian tak terhindarkan yang Allah SWT hadirkan untuk mengukur kesiapan, ketahanan, dan kematangan jiwa manusia. Ujian bisa berupa rasa takut, cemas, atau khawatir mengenai hal-hal yang belum terjadi, dan bentuknya sengaja tidak dijelaskan agar manusia tetap waspada. Salah satu bentuk ujian adalah *homesickness*, yaitu rasa rindu rumah dan lingkungan asal saat berada di tempat baru. Perasaan ini bisa menimbulkan kegelisahan dan ketidaknyaman, namun jika disadari sebagai ujian, kita bisa mempersiapkan diri secara mental dan spiritual. Quraish Shihab menekankan agar tidak larut dalam ketakutan, karena ketakutan yang berlebihan bisa membawa kegagalan. Sebaliknya, dengan sabar, berani, dan menyesuaikan diri, *homesickness* bisa menjadi kesempatan untuk memperkuat mental, menumbuhkan kemandirian, dan mematangkan diri. Allah memerintahkan manusia untuk menghadapi ujian dengan sungguh-sungguh, karena dari sanalah hikmah dan peningkatan derajat akan muncul. Maka, *homesickness* sebaiknya dimaknai sebagai dari proses pembentukan karakter, bukan sebagai beban yang harus dihindari (Shihab, 2002).

Salah satu faktor yang berkaitan dengan *homesickness* adalah persepsi kelekatan orang tua (Thurber et al., 2007). Persepsi kelekatan orang tua merujuk pada penilaian subjektif individu mengenai kualitas hubungan emosional yang terjalin dengan orang tua, yang mencakup rasa percaya, komunikasi, dan kedekatan emosional. Menurut John Bowlby, hubungan kelekatan yang aman dengan orang tua memberikan rasa aman dan dukungan psikologis yang penting bagi perkembangan individu (Bowlby, 1982). Penelitian yang dilakukan oleh (Zeng & Zhang, 2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kelekatan yang positif dengan orang tua lebih menyesuaikan diri dengan kehidupan di perguruan tinggi, lebih mandiri, serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan selama menjalani kehidupan di

perantuan. Sebaliknya, kualitas kelakatan yang kurang baik dapat menghambat proses penyesuaian diri dan meningkatkan kerentanan terhadap berbagai masalah psikologis, termasuk homesickness (Putri,N.A, Taufik, 2025). Kelekatan yang kuat dapat memberikan dukungan emosional yang diperlukan untuk menghadapi tantangan baru, sehingga dapat mengurangi tingkat *homesickness* yang dialami. Mahasiswa yang memiliki gaya keterikatan tidak aman, khususnya gaya keterikatan penghindaran, cenderung mengalami rasa rindu rumah yang lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki gaya keterikatan aman (Nusi et al., 2022). (Natasuwarna & Ramadhana, 2021) menyatakan bahwa individu yang memiliki gaya keterikatan aman mendapatkan kasih sayang dari orang tua yang menerapkan pola asuh yang konsisten dan responsif, sehingga hal ini berdampak pada cara anak berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Bowlby dalam (Shal et al., 2011) interaksi yang dijalin dengan figur-figur kelekatan awal, seperti orang tua atau pengasuh, memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sistem keterikatan individu. Ketika anak-anak berinteraksi secara berulang dengan pengasuh yang menunjukkan perhatian dan responsivitas, mereka cenderung mengembangkan model internal yang positif mengenai diri mereka sendiri dan hubungan interpersonal. Sebaliknya, ketika figur keterikatan tidak menunjukan sikap simpatik, menenangkan, akan tidak selalu tersedia, anak-anak cenderung mengemabangkan model internal yang negatif, yang dapat menyebabkan ketidakamanan dalam hubungan keterikatan di masa depan. Hubungan individu dengan keluarga pada masa perkembangan dewasa awal dapat berikaitan dengan berbagai aspek psikologis dan interpersonal. (Islamia et al., 2025) menunjukkan bahwa pada individu dewasa awal dengan orang tua yang bercerai, self-esteem dan slef-disclosure memiliki hubungan negative dan signifikan dengan fear of intimacy. Mahasiswa rantau tidak hanya menghadapi tuntutan adaptasi terhadap lingkungan baru, tetapi juga kebutuhan untuk tetap memiliki hubungan dan keterhubungan dengan orang-orang yang dianggap penting. (Islamia et al., 2023) menjelaskan hubungan kebutuhan afiliasi berkaitan dengan proses individu dalam menjalin hubungan sosial dan memnuhi kebutuhan untuk saling memiliki dengan lingkungan. Ketidakmampuan individu

dalam membangun afiliasi yang baik dapat berkaitan dengan munculnya perasaan kesepian dan kondisi emosional yang kurang adaptif.

Disisi lain, konsep *growth mindset*, yang diperkenalkan oleh Carol Dweck, menggambarkan keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha dan pembelajaran (Dweck, 2006). Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan *Growth Mindset* cenderung lebih resilient dan mampu menghadapi tantangan dengan cara yang positif. Mereka melihat kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, yang dapat membantu mereka mengatasi perasaan homesickness (Yeager & Dweck, 2012). Penelitian lain menunjukkan bahwa individu yang memiliki *growth mindset* cenderung tangguh dalam menerima dan menghadapi tantangan karena mereka berorientasi terhadap strategi untuk mencapai tujuan (Zhao et al., 2021). Individu yang memiliki *growth mindset* memandang situasi sosial baru sebagai tantangan. Meski merasa cemas, mereka bersemangat untuk mencari kesempatan bertemu orang baru (Dweck, 2006). Dengan memiliki *Growth Mindset*, mahasiswa rantau dapat melihat *homesickness* sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai hambatan yang tidak dapat dilewati. Oleh karena itu, terdapat potensi hubungan antara *growth mindset* dan kelakatan keluarga dalam konteks *homesickness* pada mahasiswa rantau.

Untuk mendukung latar belakang penelitian masalah tersebut, peneliti telah melakukan *pra riset* penelitian ditanggal 9 januari 2025 pada empat mahasiswi rantau. Pada *pra riset* tersebut dihasilkan bahwa para subjek merasakan *homesickness* dan kesulitan untuk berinteraksi pada awal masuk perkuliahan, dan mereka mengaku merasa sangat rindu rumah pada bulan-bulan awal perantauan. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan berkonsentrasi saat mengikuti perkuliahan, merasa kesepian, kurang percaya diri untuk memulai pertemanan, serta terkadang kehilangan motivasi untuk mengikuti kegiatan akademik maupun organisasi di kampus. Namun mereka berusaha untuk tetap positif dan percaya bahwa mereka dapat belajar dari pengalaman ini, ditambah dengan dukungan teman-teman baru, mereka mengaku mulai merasa nyaman. Mereka percaya bahwa dengan memiliki pola pikir yang

berkembang dan melihat situasi dari sudut pandang yang lebih positif serta dengan mengikuti kegiatan kampus dapat membantu mereka dalam mengatasi *homesickness* dan membantu mereka berinteraksi dengan lingkungan dan budaya yang berbeda.

Berdasarkan fenomena tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salmi et al., 2023) mengenai hubungan attachment dengan *homesickness* pada siswa baru di lingkungan pondok pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara attachment dan *homesickness* ($r = -0,424$; $p < 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas attachment yang dimiliki individu, maka semakin rendah tingkat *homesickness* yang dialaminya. Meskipun penelitian dilakukan pada siswa pondok pesantren, hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kualitas kelekatan dapat berperan sebagai faktor protektif terhadap munculnya *homesickness* pada individu yang tinggal jauh dari keluarga.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu dengan *growth mindset* cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan, memandang kesulitan sebagai kesempatan untuk belajar, serta menunjukkan ketahanan psikologis yang lebih tinggi ketika menghadapi tekanan. Selain itu, lingkungan keluarga yang suportif dan kelekatan yang aman dengan orang tua berperan dalam mendukung berkembangnya *growth mindset* pada individu. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana *perceived parental attachment* dan *growth mindset* berperan dalam menjelaskan *homesickness* pada mahasiswa rantau (Benneker & Lee, 2023).

Dari penelitian sebelumnya belum banyak yang membahas tentang hubungan antara *growth mindset* dan *homesickness* secara bersamaan, adapun penelitian sebelumnya hanya membahas satu variable dengan topik penelitian yang sama yaitu mahasiswa rantau (Cintya Yunetta dan Sri Tiatri, 2024). Karena itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada variabel kelekatan keluarga dan *homesickness*. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari kelekatan keluarga dan *growth mindset* pada mahasiswa rantau yang mengalami *homesickness*.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena fenomena *homesickness* yang dialami oleh mahasiswa rantau dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologis dan akademis mereka. Dengan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat membantu mereka mengatasi perasaan rindu rumah dan beradaptasi dengan budaya baru menjadi sangat krusial. Salah satu faktor yang diidentifikasi adalah *growth mindset*, yang dapat berfungsi sebagai pelindung dalam menghadapi tantangan tersebut.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kelekatan keluarga terhadap tingkat *homesickness* yang dialami oleh mahasiswa rantau. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peran *growth mindset* dalam konteks ini. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk membantu mahasiswa rantau dalam mengatasi *homesickness*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara *Perceived Parental Attachment* dan *growth mindset* dengan *homesickness* mahasiswa rantau?
2. Apakah terdapat hubungan antara *Perceived Parental Attachment* dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau?
3. Apakah terdapat hubungan antara *Growth Mindset* dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara *Perceived Parental Attachment* dan *growth mindset* dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *Perceived Parental Attachment* dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *Growth Mindset* dengan mahasiswa rantau yang mengalami *homesickness*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, karena sebuah penelitian itu harus memiliki sebuah manfaat, berikut adalah manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian mengenai *homesickness* pada mahasiswa yang merantau memberikan kontribusi teoretis yang penting dalam disiplin ilmu psikologi, terutama dalam bidang Psikologi Klinis, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Perkembangan. Penelitian ini memperluas pemahaman mengenai aspek emosional seperti stres dan kecemasan yang muncul akibat *homesickness* serta pengaruhnya terhadap adaptasi akademik dan perkembangan psikososial mahasiswa. Dengan mengeksplorasi kontribusi *growth mindset* dan keterikatan keluarga, penelitian ini juga menambah wawasan mengenai teori-teori psikologis yang berkaitan dengan kesehatan mental dan proses penyesuaian individu di lingkungan yang baru. Selain itu, temuan dari penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan literatur dan teori yang menjelaskan bagaimana faktor internal dan dukungan sosial dapat mengurangi kerinduan rumah, sehingga menciptakan kesempatan untuk intervensi psikologis yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa yang merantau.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa, memberikan wawasan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa rantau tentang pentingnya memiliki *Growth Mindset* dalam menghadapi *homesickness* dan membangun *Perceived Parental Attachment* yang sehat meskipun terpisah jarak.
- b. Manfaat bagi orang tua, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai pentingnya membangun *perceived parental attachment* melalui komunikasi yang terbuka, rasa percaya, dan dukungan emosional kepada anak yang sedang menempuh pendidikan di perantauan. Dengan demikian, orang tua dapat berperan dalam membantu anak menghadapi tantangan

adaptasi dan mengurangi kecenderungan mengalami homesickness.

- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk studi lebih lanjut mengenai hubungan kelekatan keluarga, *Growth Mindset*, dan *homesickness* dengan memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan faktor internal dan eksternal lain.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian I – Siti Azzahra Sumayya et al (2025)

Penelitian dengan judul “analisis *homesickness* pada mahasiswa baru : pengaruh gender, jarak tempat tinggal, dan dukungan sosial di kota Bandung”. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa gender dapat mempengaruhi tingkat homesickness. Selain itu, mahasiswa yang berasal lebih jauh dari kota Bandung lebih memiliki tingkat homesickness lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari daerah yang lebih dekat. Dukungan sosial juga berperan sebagai faktor protektif, dimana mahasiswa dengan dukungan sosial yang tinggi cenderung mengalami tingkat homesickness yang rendah. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada fokus utama nya, penelitian sebelumnya berfokus pada tiga faktor utama yang berhubungan dengan tingkat homesickness yaitu gender, jarak tempat tinggal, dan dukungan sosial, sedangkan penelitian ini fokus utamanya yaitu growth mindset dan kelekatan keluarga.

2. Penelitian II - Mikaul Kamilah et al (2024)

Penelitian mengenai “kemampuan emosi dan *homesickness* mahasiswa rantau tahun pertama”. penelitian tersebut mengkaji bagaimana kemampuan emosi dapat mempengaruhi tingkat *homesickness* pada mahasiswa rantau tahun pertama. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus pada variabel *growth mindset* dan kelekatan orang tua, serta pada subjek penelitian yang tidak hanya berfokus pada mahasiswa rantau tahun pertama saja.

3. Penelitian III – Firawati Fasrin et al (2024)

Penelitian mengenai “kelekatan orang tua dan penyusuan diri pada mahasiswa perantau”. Penelitian tersebut berfokus pada

kelekatan orang tua serta penyesuaian diri pada mahasiswa yang merantau. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Firawati Fasrin et al (2024) hanya berfokus pada mahasiswa perantau saja, sedangkan penelitian ini melibatkan mahasiswa perantau yang mengalami *homesickness*.

4. Penelitian IV – Geni Novella (2025)

Penelitian mengenai “Perbedaan *homesickness* mahasiswa rantau tahun pertama antara laki-laki dan perempuan di Universitas Negeri Pasang” Penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat *homesickness* mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada subjek dan lokasi yang diteliti. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian Geni Novella hanya berfokus pada perbedaan gender dengan tingkat *homesickness* sedangkan pada penelitian ini fokus utama adalah meneliti apakah terdapat hubungan antara *growth mindset* dan kelekatan keluarga dengan *homesickness*.

5. Penelitian V – Nikka Azzahra Syawalaufa dan Rahma Saniatuzzulfa (2024)

Penelitian mengenai “hubungan antara *homesickness* dengan motivasi belajar pada mahasiswa rantau di Universitas Sebelas Maret Surakarta”. Penelitian tersebut berfokus pada hubungan *homesickness* dengan motivasi belajar yang dialami oleh mahasiswa rantau. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada hubungan kelekatan keluarga dan *growth mindset* pada mahasiswa rantau yang mengalami *homesickness*, sedangkan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada variabel *homesickness* saja namun dengan sampel yang sama yaitu mahasiswa rantau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Homesickness*

1. Pengertian *Homesickness*

Thurber dan Walton (2012) mengemukakan bahwa *homesickness* adalah keadaan yang sulit yang dialami seseorang karena terpisah dari tempatnya yang lama. Sementara itu, (Stroebe et al., 2002) menjelaskan bahwa *homesickness* berkaitan dengan keinginan kuat untuk pulang yang dapat mengakibatkan perasaan negatif dan menimbulkan kesedihan atau depresi ketika berada di tempat yang baru. Di sisi lain, menurut Thurber dan Walton (2007), *homesickness* merupakan suatu bentuk kecemasan yang muncul akibat seseorang terpisah dari tempat tinggalnya. Rindu rumah dapat muncul secara tiba-tiba, dirasakan sebagai dorongan yang kuat untuk kembali, perasaan kesedihan saat mengingat rumah, dan ketidaknyamanan saat berada di lingkungan yang berbeda (Istanto, 2022).

Menurut (Archer et al., 1998) *homesickness* adalah reaksi psikologis yang muncul akibat tidak adanya keberadaan orang-orang penting dan lingkungan yang sudah dikenal dengan baik. Orang-orang penting adalah mereka yang dekat dengan individu, yang memberikan dampak signifikan dalam kehidupan mereka, seperti orang tua, teman dekat, pasangan, atau teman kerja (Firdasari et al., 2024). Furnham dalam (Istanto, 2022). menyatakan bahwa kerinduan rumah muncul sebagai pikiran yang mendalam tentang rumah, keinginan yang kuat untuk kembali ke rumah, kesedihan yang sangat mendalam terhadap rumah, serta ketidaknyamanan ketika berada di tempat baru. Menurut Thurber dan Walton (2007), orang yang berisiko tinggi merasa kerinduan rumah adalah mereka yang baru memulai studi mereka, terutama di tahun pertama perkuliahan.

Homesickness bisa menunjukkan tanda-tanda seperti rasa kesepian, ketidaknyamanan, dan tantangan dalam menyesuaikan diri. Oleh karena itu, dari berbagai definisi tentang *homesickness*, bisa disimpulkan bahwa *homesickness*

adalah suatu tekanan atau rasa tidak nyaman yang muncul saat seseorang berjauhan dari tempat tinggalnya. *Homesickness* ditandai oleh perasaan negatif, pikiran yang mendalam tentang rumah, serta gejala fisik yang mungkin dirasakan oleh individu.

2. Aspek-Aspek *Homesickness*

Stroebe et al (2002) mengembangkan lima aspek dari *homesickness*, yaitu:

a. Merindukan keluarga

Aspek ini berkaitan dengan rasa rindu dan stres emosional yang dialami saat seseorang terpisah dari keluarganya. Hal ini mencakup kenangan masa lalu, kerinduan, dan keinginan mendalam untuk bertemu lagi dengan orang-orang terkasih. Kekurangan dukungan dari keluarga dan teman-teman dapat meningkatkan perasaan kerinduan akan rumah.

b. Merindukan Teman

Aspek ini berhubungan dengan perasaan rindu dan keterikatan emosional yang dialami seseorang terhadap teman-teman ketika mereka tidak bersama. Hal ini mencakup kehilangan komunikasi sosial, berbagi momen, dan ikatan emosional dengan teman. Kurangnya dukungan sosial yang dekat dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersama teman dapat memicu rasa sepi dan kerinduan.

c. Kesulitan Beradaptasi

Aspek ini mencakup hambatan yang dialami seseorang saat beradaptasi dengan kondisi atau lingkungan yang berbeda. Ini meliputi kesulitan dalam menyesuaikan dengan kebiasaan baru, perbedaan budaya, tuntutan di bidang akademik ataupun pekerjaan, serta norma-norma sosial. Minimnya rasa akrab dan kenyamanan di tempat baru dapat menimbulkan perasaan canggung, kebingungan, dan ketidakpastian, yang ikut memperkuat rasa kerinduan.

d. Perenungan Rumah

Aspek ini melibatkan pemikiran, kenangan, dan khayalan yang selalu berfokus pada rumah, tempat asal, atau lingkungan yang dikenali. ini terkait dengan secara mental mengingat kembali lokasi-lokasi yang sudah paling akrab, kegiatan sehari-hari, dan hubungan yang ada dengan rumah. pemikiran yang berlebihan tentang rumah dapat memperburuk rasa kerinduan dan menghambat kemampuan untuk sepenuhnya terlibat serta beradaptasi dengan lingkungan yang sedang dijalani saat ini.

e. Kesepian

Aspek ini berbicara tentang pengalaman terasing, rasa kehilangan koneksi atau dukungan. ini mencakup kurangnya hubungan sosial yang penting, persahabatan, dan rasa menjadi bagian dari komunitas baru. perasaan kesepian dapat memperburuk rasa rindu, karena seseorang menginginkan interaksi sosial, dukungan emosional, dan rasa kebersamaan.

3. Faktor-Faktor *Homesickness*

Menurut Stroebe et al. (2002), *homesickness* merupakan pengalaman seperti kehilangan yang berfokus pada rumah dan melibatkan dua jenis faktor, yaitu :

1. Faktor *Loss-Oriented* (berorientasi pada kehilangan)

Faktor ini berhubungan dengan pengalaman seseorang yang kehilangan ikatan setelah pergi dari tempat asalnya. Ini mencakup kerinduan yang mendalam terhadap tempat asal serta keinginan untuk bersama keluarga atau orang-orang yang dicintainya. Menurut Stroebe, esensi dari *homesickness* adalah fenomena pemisahan serupa dengan proses berduka.

2. Faktor *Restoration-Oriented* (berorientasi pada pemulihan)

Faktor ini berhubungan dengan penyesuaian fisik dan mental terhadap situasi baru yang tidak pasti. Seseorang harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru, baik dari segi fisik maupun mental, agar dapat mengurangi tingkat *homesickness* yang dirasakan.

4. *Homesickness* Dalam Pandangan Islam

Homesickness atau rasa rindu akan rumah adalah perasaan yang umum dialami oleh banyak orang, terutama ketika mereka berada jauh dari tempat tinggal atau orang-orang tercinta. Dalam perspektif Islam, rasa rindu akan tempat tinggal atau *homesickness* dianggap sebagai salah satu bentuk ujian dalam kehidupan yang dialami sebagian orang. Dalam konteks Islam, *homesickness* sering dikenal dengan istilah “*syauq*”. Konsep *syauq* juga kerap digunakan untuk mengungkapkan kerinduan yang mendalam kepada Allah SWT. Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, yang dikenal sebagai Hajjatul Islam dan wafat pada tahun 505 H, menjelaskan dalam karyanya bahwa kerinduan muncul akibat adanya mahabbah atau cinta terhadap suatu objek (Al-Ghazali, 1994).

Homesickness merupakan kondisi emosional yang ditandai dengan kerinduan terhadap rumah, keluarga dan lingkungan asal sehingga dapat menimbulkan perasaan sedih, cemas, dan kesulitan dalam beradaptasi. Dalam perspektif Islam, perasaan tersebut merupakan bagian dari fitrah manusia. Islam mengajarkan bahwa ketenangan hati dalam menghadapi berbagai keadaan dapat diperoleh dengan senantiasa mengingat Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28 :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : “yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (Q.S Ar-Ra'd : 28)

Menurut shihab (2017) dalam tafsir Al-Misbah, ayat ini menjelaskan bahwa ketentraman hati merupakan anugerah yang diperoleh seseorang melalui kedekatan dengan Allah. Zikir tidak hanya dimaknai sebagai ucapan lisan, tetapi juga mencakup mengingat kebesaran Allah, meyakini pertolongan-Nya, serta menumbuhkan rasa percaya bahwa setiap peristiwa

yang dialami berada dalam ketetapan-Nya. Ketika hati Ketika hati dipenuhi dengan keyakinan kepada Allah, rasa gelisah, takut, dan cemas akan berangsur berkurang sehingga individu mampu menghadapi berbagai persoalan hidup dengan lebih tenang.

Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa rantau yang mengalami *homesickness* dapat menjadikan zikir, doa, dan kedekatan kepada Allah sebagai salah satu sumber ketenangan batin selama menjalani proses adaptasi di lingkungan baru. Dengan hati yang lebih tenang, mahasiswa diharapkan mampu mengelola kerinduan terhadap rumah dan keluarga secara lebih adaptif sehingga tidak mengganggu proses penyesuaian diri maupun aktivitas akademik.

B. *Perceived Parental Attachment*

1. *Pengertian Perceived Parental Attachment*

Tokoh yang memperkenalkan konsep kelekatan adalah Bowlby. Istilah kelekatan pertama kali diungkapkan oleh seorang psikolog asal Inggris pada tahun 1958, yang bernama John Bowlby. Lalu, penjelasan yang lebih mendalam diberikan oleh Mary Ainsworth pada tahun 1969. Kelekatan adalah ikatan emosional yang mendalam yang dibangun anak melalui interaksi dengan orang-orang yang memiliki peran penting dalam hidupnya, biasanya orang tua (Ervika 2005). Menurut Armsden dan Greenberg (2009), Kelekatan tidak sekedar dianggap sebagai hubungan emosional antara anak dan orang tua, melainkan juga mencakup cara individu memandang kualitas hubungan tersebut melalui rasa kepercayaan, komunikasi yang jelas, dan rendahnya perasaan terasing dari orang tua. Dengan demikian, dalam penelitian ini, konsep yang digunakan adalah persepsi terhadap kelekatan orang tua berdasarkan model kelekatan yang diusulkan oleh Armsden dan Greenberg (1987).

Dalam bahasa sehari-hari, kelekatan menunjukkan ikatan antara dua orang yang memiliki hubungan emosional yang kuat dan terlibat dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan hubungan. Dalam konteks psikologi perkembangan, kelekatan

seringkali dibatasi pada interaksi antara sosok sosial yang berperan penting dan beberapa fenomena yang diharapkan dapat menghasilkan ciri khusus dari hubungan tersebut. Dalam hal ini, pada masa perkembangan anak, sosok sosialnya adalah bayi dan satu atau lebih orang dewasa yang merawatnya, sementara fenomenanya adalah suatu ikatan (Bowlby, dalam Santrock 1995). Secara singkat, kelekatan adalah suatu hubungan emosional yang erat antara bayi dan pengasuhnya (Santrock, 1995).

2. **Aspek-Aspek *Perceived Parental Attachment***

Menurut Armsden dan Greenberg (2009) aspek-aspek *perceived parental attachment* terdiri atas 3 yaitu:

a. Kepercayaan

Aspek ini terlihat dari rasa percaya diri individu terhadap orang tuanya. Individu merasakan bahwa orang tuanya bersedia mendengarkan pendapatnya, dan mereka merasa memiliki orang tua yang baik. Aspek ini tercermin dari perasaan dimengerti, diterima, diperhatikan, dan dihargai oleh orang tua, serta adanya keyakinan terhadap orang tua, merasa memiliki orang tua yang baik dan dapat diandalkan.

b. Komunikasi

Aspek ini terlihat dari keinginan individu untuk berbagi cerita dan meminta masukan dari orang tuanya. Individu merasa bahwa orang tua mereka mendengarkan dan memahami, yang membantu mereka untuk menceritakan atau mengungkapkan masalah yang dihadapi. Selain itu, orang tua juga memberikan bantuan dalam memahami diri mereka sendiri, yang membentuk pandangan individu terhadap orang tua sebagai sosok yang peka. Individu akan melihat orang tua sebagai pihak yang paling peka dan responsif terhadap perasaan mereka. Komunikasi yang baik akan membangun ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak.

c. Alinasi/pengasingan

Aspek ini terlihat melalui rasa tidak nyaman yang dialami seseorang terhadap orang tua, emosi marah dan

jengkel terhadap mereka, serta perasaan kurang diperhatikan dan dipahami, dan juga perasaan terkait pengalaman melepaskan diri dari ikatan emosional dengan orang tua.

C. *Growth Mindset*

1. *Pengertian Growth Mindset*

Menurut Gunawan dan Irwan, *mindset* adalah sudut pandang mental individu yang memengaruhi cara orang tersebut menghadapi berbagai situasi. Pola pikir terdiri dari kumpulan keyakinan, cara, atau catatan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang sudah tertanam dengan kuat. Menurut Gunawan, pola pikir adalah kepercayaan yang memengaruhi sikap seseorang, sekumpulan keyakinan atau cara berpikir yang menentukan perilaku, pandangan, dan masa depan individu. Pola pikir sebenarnya lebih menyerupai sebuah keyakinan atau doktrin yang terpatrit dalam pikiran dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (Pratiwi et al., 2020).

Growth mindset adalah saat seseorang menyadari bahwa keterampilan mereka bisa berkembang (Dweck, 2006). Mereka yang meyakini bahwa keberhasilan mereka bergantung pada dedikasi dan kerja keras. Individu yang memiliki *growth mindset* percaya bahwa kemampuan dan kecerdasan mereka dapat ditingkatkan melalui usaha dan ketekunan. Menurut Dweck (2006), ada dua jenis *mindset* manusia, yaitu *growth mindset* dan *fixed mindset*. Dweck berpendapat bahwa *growth mindset* adalah salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan. Pola pikir pertumbuhan adalah saat seseorang menyadari bahwa keterampilan mereka bisa berkembang (Dweck, 2006). Mereka yang meyakini bahwa keberhasilan mereka bergantung pada dedikasi dan kerja keras. Individu yang memiliki pola pikir pertumbuhan percaya bahwa kemampuan dan kecerdasan mereka dapat ditingkatkan melalui usaha dan ketekunan. Menurut (Yeager dan Dweck, 2012), pola pikir pertumbuhan adalah keyakinan bahwa kemampuan seseorang dapat dikembangkan dan semua hal dapat dicapai melalui pembelajaran.

Growth mindset terdapat pada individu yang memiliki kepercayaan bahwa kemampuan berpikir merupakan sesuatu yang bisa diubah dan ditingkatkan melalui usaha dan bimbingan (Limeri, dkk., 2020). Individu yang memiliki *Growth Mindset* memiliki pandangan bahwa intelegensi, kemampuan, dan karakter seseorang dapat diubah serta dikembangkan. Pengembangan dapat dilakukan dengan usaha dan kerja keras serta meyakini bahwa kritikan, tantangan, dan tuntutan merupakan suatu hal yang menunjang pengembangan diri. Mahasiswa yang memiliki *Growth Mindset* cenderung dapat menghadapi tantangan dan tuntutan akademik. (Supriyadi et al., 2023).

Growth Mindset adalah ketika individu memahami bahwa kemampuan mereka dapat dikembangkan (Dweck, 2006). Orang yang percaya bahwa kesuksesan mereka tergantung pada waktu dan usaha. Orang dengan *Growth Mindset* merasa keterampilan dan kecerdasan mereka dapat ditingkatkan dengan usaha dan ketekunan

2. Aspek-Aspek *Growth Mindset*

Menurut Dweck (2006) *growth mindset* memiliki empat aspek, yaitu sebagai berikut :

- a. Keyakinan bahwa inteligensi, bakat, dan karakter dapat berkembang sangatlah penting.

Setiap individu percaya bahwa potensi yang dimiliki termasuk intelegensi, bakat, dan karakter bisa mengalami perubahan dan pengembangan melalui usaha yang lebih. Dengan keyakinan ini, mereka memahami bahwa ketekunan dan usaha dapat mengatasi keterbatasan yang ada.

- b. Keyakinan tantangan atau kesulitan dan kegagalan penting untuk proses pengembangan diri.

Mereka sadar bahwa perjalanan menuju kesuksesan tidak selalu mulus dan akan sering dihadapkan pada berbagai rintangan yang berarti. Kegagalan juga sering kali muncul. Namun, tantangan yang semakin kompleks dianggap sebagai kesempatan untuk belajar dan meningkatkan diri.

- c. Keyakinan usaha dan kerja keras memberikan kontribusi pada kesuksesan.

Individu yang bertekad untuk mencapai tujuan akan berusaha lebih dan percaya bahwa upaya yang dilakukan akan membuahkan hasil positif. Mereka berusaha menghindari pikiran negatif terkait kegagalan dengan meyakini bahwa kesuksesan akan datang seiring dengan kerja keras mereka.

- d. Keyakinan kritik dan masukan dari orang lain *feedback* keberhasilan.

Individu percaya bahwa kritik dan masukan dari orang lain adalah umpan balik yang penting dalam mencapai keberhasilan. Mereka melihat kritik sebagai sarana untuk belajar dan tumbuh, serta menjadikan pandangan orang lain sebagai alat untuk meningkatkan diri.

D. Dinamika Hubungan Antara *Perceived Parental Attachment* dan *Growth Mindset* pada Mahasiswa Rantau yang Mengalami *Homesickness*

Banyak mahasiswa yang menetapkan untuk melanjutkan Pendidikan yang jauh dari tempat tinggal asalnya, maka mereka harus tinggal di luar domisili atau luar daerah dalam periode waktu tertentu guna menamatkan Pendidikan atau dikenal sebagai mahasiswa merantau (Nusi et al., 2022). Mahasiswa yang belajar dan menuntut ilmu jauh dari rumah tinggal seharusnya memiliki rasa tanggung jawab atas pilihan yang mereka pilih. Oleh karena itu, mahasiswa rantau sering menghadapi proses penyesuaian lingkungan baru, seperti meninggalkan rumah berpisah dari orang tua, keluarga, teman hingga kerabat dekat. Jika individu belum terbiasa dengan lingkungan baru, perubahan ini sering menyebabkan *homesickness*. *Homesickness* muncul dengan sendirinya sebagai pikiran yang kuat tentang rumah, perasaan tidak nyaman berada ditempat baru (Istanto, 2022). Stroebe, dkk (2002) mengemukakan bahwa *homesickness* adalah seseorang yang merindukan kampung halaman, orang tua, keluarga, teman-

teman, lingkungan akrab dan kenyamanan rumah mereka. *Homesickness* adalah pengalaman umum di kalangan mahasiswa.

Salah satu faktor penting yang berkontribusi pada perasaan *homesickness* adalah cara individu mempersepsikan berhubungan secara emosional dengan orang tua. Armsden dan Greenberg (1987) menyatakan bahwa keterikatan adalah sebuah hubungan afektif yang kuat antara dua orang. Shal, dkk (2011) menjelaskan bahwa individu yang memersepsikan hubungan kelekatan yang aman menunjukkan keseimbangan yang positif antara kemandirian dan hubungan interpersonal. Sebaliknya, jika sosok yang menyayangi tidak menunjukkan empati, memberikan kenyamanan, perhatian, atau selalu hadir, anak-anak akan mengembangkan persepsi kelekatan yang tidak aman dalam hubungan romantis mereka. Meskipun persepsi keterikatan yang tidak aman mungkin tampak sebagai cara yang baik untuk meraih rasa aman dalam hubungan di masa kecil, cara ini sering kali terbawa hingga dewasa tanpa mempertimbangkan relevansinya dalam situasi baru. Thurber dan Walton (2007) menyatakan bahwa gaya keterikatan dengan pengasuh utama berperan sebagai faktor yang memengaruhi rasa rindu rumah. Individu yang memersepsikan hubungan kelekatan yang tidak aman cenderung mengalami stres setelah berpisah dari rumah. Sementara itu, individu dengan keterikatan yang aman memiliki keterampilan sosial yang baik, kemampuan beradaptasi, dan pengelolaan emosi yang lebih baik dalam menghadapi lingkungan baru. Keluarga tetap menjadi salah satu sumber dukungan psikologis yang penting bagi mahasiswa. Islamia et.al (2026) menemukan bahwa family support memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kebermaknaan hidup pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan yang dirasakan dari keluarga dapat menjadi salah satu sumber psikologis yang membantu mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kehidupannya.

Selain itu, *growth mindset* yang dapat dipahami sebagai kepercayaan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat ditingkatkan melalui usaha dan pembelajaran, juga memainkan peran penting dalam menghadapi *homesickness*. Mahasiswa yang

memiliki *growth mindset* cenderung melihat tantangan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang, yang membuat mereka lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru (Dweck, 2006). Dalam konteks ini, *growth mindset* bisa menjadi alat yang efektif bagi mahasiswa untuk mengatasi *homesickness*. Dengan mengadopsi pola pikir yang positif, mahasiswa dapat memandang *homesickness* sebagai bagian dari proses adaptasi yang wajar, bukan sebagai penghalang (Dweck, 2006). Ini akan membuat mereka lebih terbuka terhadap pengalaman baru dan lebih berani menghadapi berbagai tantangan. Maka, bisa disimpulkan bahwa *perceived parental attachment* dan *growth mindset* pada mahasiswa rantau yang merasakan *homesickness* memiliki keterhubungan yang rumit. Keduanya saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa.

E. Kerangka berfikir

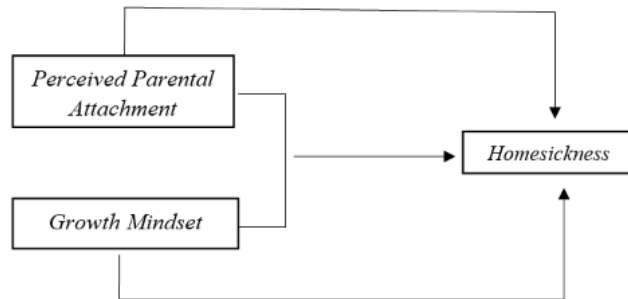
Fenomena *homesickness* sering dialami oleh mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah, yaitu perasaan rindu terhadap tempat tinggal yang muncul akibat berpisah dari keluarga, teman, dan lingkungan asal. Perasaan ini dapat berpengaruh buruk terhadap kesejahteraan mental dan akademis mahasiswa, seperti meningkatkan stres, kecemasan, serta depresi, serta mengurangi fokus dan hasil belajar. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengatasi kerinduan pada rumah, tergantung pada kemampuan mengelola stres dan motivasi untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.

Salah satu faktor penting dalam mengatasi *homesickness* adalah *perceived parental attachment*, yang menunjukkan bagaimana mahasiswa memersepsikan kualitas hubungan emosional dengan orang tuanya. Keterikatan yang sehat bisa memberikan bantuan emosional, membuat mahasiswa lebih mudah menyesuaikan diri, dan menurunkan tingkat *homesickness*. Selain itu, *growth mindset* berkembang juga menjadi faktor yang sangat penting. *Growth mindset* adalah keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan bisa ditingkatkan melalui usaha dan pengalaman belajar. Mahasiswa yang memiliki pola pikir ini cenderung lebih tangguh, mampu melihat rintangan sebagai

kesempatan untuk berkembang, dan lebih mudah menghadapi *homesickness*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kelekatan orang tua dan *growth mindset* dapat saling mendukung dalam membangun ketahanan psikologis mahasiswa rantau. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara kelekatan keluarga dan *growth mindset* terhadap *homesickness* pada mahasiswa rantau, serta peranan kedua faktor ini dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan adaptasi di lingkungan baru.

Berdasarkan teori pada sub bab yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan alur hubungan antara kelekatan keluarga dan *Growth Mindset* dengan *homesickness* sebagai berikut :



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengajukan hipotesis berikut :

1. Terdapat hubungan antara *perceived parental attachment* dan *growth mindset* pada mahasiswa rantau yang mengalami *homesickness*.
2. Terdapat hubungan antara *perceived parental attachment* pada mahasiswa rantau yang mengalami *homesickness*.
3. Terdapat hubungan antara *growth mindset* pada mahasiswa rantau yang mengalami *homesickness*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
RANCANGAN UJI COBA
SKALA PENELITIAN

Skala uji coba *homesickness*

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	JR	TP
1	Saya sulit menyesuaikan diri dengan situasi baru				
2	Saya rindu rumah				
3	Saya merasa tidak nyaman dengan situasi baru				
4	Saya merasa tersesat dengan situasi baru				
5	Saya memikirkan rumah				
6	Saya merasa kehilangan keluarga				
7	Saya merasa terkucilkan dari dunia luar				
8	Saya merasa kesepian				
9	Saya kesulitan untuk membiasakan diri dengan lingkungan baru				
10	Saya merasa tidak dicintai				
11	Saya merasa asing di lingkungan baru				
12	Saya merindukan orang tua				
13	Saya terus terpikirkan situasi rumah				
14	Hanya orang yang saya percayai dapat saya ajak bicara				
15	Saya merindukan sahabat saya				
16	Saya merasa situasi di rumah lebih baik dari pada disini				
17	Saya mencari teman dekat				

Skala uji coba *perceived parental attachment*

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa orang tua saya menghargai perasaan saya				
2	Menurut saya keluarga saya menjalankan perannya dengan baik sebagai orang tua				
3	Saya merasakan bahwa keluarga saya menerima saya apa adanya				
4	Saya cenderung meminta pandangan orang tua saya mengenai hal-hal yang saya pikirkan				
5	Saya merasakan bahwa ketika berdiskusi, orang tua saya peduli terhadap pendapat saya				
6	Saya memandang orang tua saya sebagai sosok yang percaya pada keputusan saya				
7	Menurut saya, orang tua saya memiliki masalahnya sendiri sehingga saya tidak ingin membebani mereka				
8	Saya merasakan bahwa orang tua saya membantu saya memahami diri saya dengan lebih baik				
9	Saya merasa mampu bercerita kepada orang tua saya mengenai masalah yang saya hadapi				

10	Saya merasakan adanya perasaan marah saya kepada orang tua				
11	Saya menilai bahwa saya kurang mendapatkan perhatian dari orang tua saya				
12	Saya melihat bahwa orang tua saya membantu saya mengungkapkan kesulitan yang saya hadapi				
13	Saya memandang orang tua saya sebagai sosok yang memahami diri saya				
14	Saya merasakan bahwa ketika saya marah, orang tua saya berusaha memahami saya				
15	Saya merasa dapat mempercayai orang tua saya				
16	Saya memandang bahwa saya dapat mengandalkan orang tua saya ketika saya membutuhkan bantuan				
17	Saya melihat bahwa orang tua saya akan menanyakan ketika mereka mengetahui ada hal yang mengganggu saya				

Skala uji coba *growth mindset*

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Tujuan belajar adalah untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan, memuaskan rasa ingin tahu, dan meningkatkan rasa ingin tahu				
2	Sepintar apapun saya, saya dapat meningkatkan IQ dengan belajar keras dan membuat diri saya lebih pintar.				
3	IQ dan bakat dapat ditingkatkan dengan rajin belajar.				
4	Selama saya belajar dengan giat dan terus berusaha, saya bisa meningkatkan IQ saya dan membuat diri saya lebih pintar				
5	Saya ingin terus menerima tantangan untuk meningkatkan diri saya				
6	Ketika teman saya berhasil, saya akan merasa terancam dan saya akan merasa tidak Bahagia dan sedikit cemburu				
7	Saya sangat ingin tahu dan senang mencoba hal-hal baru secara terus-menerus, berani menerima hal baru, dan saya akan memulai lagi ketika saya gagal.				
8	Saya bersedia menghadapi kesulitan. Saya tidak takut gagal. Saya tidak peduli dengan pendapat orang lain. saya akan tekun mencari solusi atas permasalahan yang ada				
9	Dalam menghadapi kesulitan, saya yakin bahwa saya akan mampu bekerja tanpa kenal lelah untuk				

	menyelesaikan dan memecahkan masalah				
10	Selama saya tekun, berusaha semaksimal mungkin, dan mencoba segala macam cara, maka tujuan saya akan tercapai				
11	Kritik orang lain salah dan tidak berharga, dan mereka tidak suka orang lain mengkritik dirinya sendiri				
12	Usaha pasti akan membawa hasil positif dan keuntungan yang tidak terduga				
13	Jika seseorang mengkritik saya, saya akan menganalisis dan merenungkan diri sendiri dengan serius				
14	Saya bersedia menerima kritikan dari orang lain dan saya akan belajar banyak darinya.				
15	Orang yang berbakat sering kali berhasil tanpa berusaha				
16	Ketika teman saya berhasil, saya akan memikirkan dan menganalisis kondisi dan alasan kesuksesannya dan belajar darinya secara aktif				
17	Saya tidak menyukai tantangan. Sulit bagia saya untuk melampaui level saya saat ini dan IQ saya akan tetap seperti itu.				
18	Saya berhasil karena hasil kerja keras, potensi, minat, dan upaya sendiri. Selain itu saya akan terus mengejar tujuan yang lebih tinggi				

LAMPIRAN 2
VALIDITAS DAN RELIABILITAS
HASIL UJI COBA SKALA

Validitas Dan Reliabilitas Homesickness

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α	mean	sd
Point estimate	0.834	0.820	44.822	6.817
95% CI lower bound	0.763	0.734	42.831	5.643
95% CI upper bound	0.904	0.884	46.814	8.611

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		mean	sd
	Cronbach's α	Item-rest correlation		
Y.P1	0.799	0.591	2.533	0.919
Y.P2	0.814	0.362	3.133	0.661
Y.P3	0.801	0.578	2.667	0.826
Y.P4	0.793	0.699	2.356	0.830
Y.P5	0.824	0.156	3.089	0.633
Y.P6	0.817	0.337	2.111	0.935
Y.P7	0.805	0.514	1.844	0.767
Y.P8	0.808	0.467	2.778	0.704
Y.P9	0.794	0.656	2.556	0.967
Y.P10	0.818	0.303	1.578	0.812
Y.P11	0.786	0.776	2.489	0.869
Y.P12	0.831	-0.039	3.667	0.564
Y.P13	0.822	0.213	3.000	0.707
Y.P14	0.811	0.426	2.911	0.900
Y.P15	0.815	0.340	2.822	0.716
Y.P16	0.809	0.453	3.044	0.852

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	Item-rest correlation	mean	sd
	Cronbach's α			
Y.P17	0.830	-0.002	2.244	0.609

Validitas dan Reliabilitas Perceived Parental Attachment

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α	mean	sd
Point estimate	0.847	0.810	49.822	5.140
95% CI lower bound	0.783	0.725	48.320	4.255
95% CI upper bound	0.912	0.875	51.324	6.493

Note. The following items correlated negatively with the scale: X1.P13, X1.P14.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	Item-rest correlation	mean	sd
	Cronbach's α			
X1.P1	0.783	0.683	3.400	0.580
X1.P2	0.791	0.584	3.556	0.503
X1.P3	0.787	0.621	3.400	0.580
X1.P4	0.798	0.445	3.244	0.712
X1.P8	0.795	0.484	3.222	0.636
X1.P9	0.792	0.563	3.267	0.539

Item	If item dropped	Item-rest correlation	mean	sd
	Cronbach's α			
X1.P11	0.792	0.541	3.089	0.596
X1.P12	0.785	0.602	3.133	0.726
X1.P13	0.848	-0.301	2.556	0.693
X1.P14	0.865	-0.534	1.956	0.737
X1.P15	0.787	0.611	3.000	0.603
X1.P16	0.782	0.655	3.089	0.701
X1.P17	0.796	0.471	2.956	0.673
X1.P18	0.789	0.582	3.422	0.583
X1.P19	0.791	0.548	3.311	0.596
X1.P20	0.786	0.639	3.222	0.560

Validitas dan Reliabilitas *Growth Mindset*

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α	mean	sd
Point estimate	0.904	0.902	47.333	4.791
95% CI lower bound	0.863	0.850	45.934	3.966
95% CI upper bound	0.945	0.939	48.733	6.052

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		mean	sd
	Cronbach's α	Item-rest correlation		
X2.P1	0.898	0.537	3.689	0.468
X2.P2	0.892	0.697	3.333	0.477
X2.P3	0.896	0.581	3.467	0.505
X2.P4	0.893	0.662	3.422	0.499
X2.P5	0.896	0.604	3.244	0.645
X2.P7	0.894	0.620	3.444	0.503
X2.P8	0.893	0.651	3.378	0.535
X2.P9	0.894	0.618	3.267	0.495
X2.P10	0.890	0.707	3.467	0.548
X2.P12	0.903	0.415	3.489	0.549
X2.P13	0.895	0.608	3.178	0.490
X2.P14	0.896	0.576	3.289	0.506
X2.P16	0.900	0.482	3.156	0.475
X2.P18	0.894	0.626	3.511	0.506

LAMPIRAN 3

SKALA PENELITIAN

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan, saya Nitya Amanda, Mahasiswi Program Studi Psikologi Islam (S1) UIN Raden Intan Lampung. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir mengenai mahasiswa rantau yang mengalami homesickness. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan saudara/i untuk dapat berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan adalah:

1. Mahasiswa aktif semester 2 di perguruan tinggi negeri maupun swasta di provinsi lampung.
2. Waktu tempuh perjalanan dari daerah asal ke daerah rantau minimal 8-10 jam.
3. Mahasiswa yang sedang merantau dan bertempat tinggal kos/kontrak

Petunjuk Pengisian:

- a. Silahkan baca setiap pernyataan dengan cermat.
- b. Berikan jawaban sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
- c. Waktu pengisian diperkirakan sekitar 10 – 15 menit.

Partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela. Hasil kuesioner ini bersifat RAHASIA, semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Data yang anda berikan hanya akan diakses oleh peneliti dan dosen pembimbing. Data akan disimpan secara aman dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis, serta identitas partisipan akan dirahasiakan dalam segala bentuk laporan atau publikasi. Jika ada kebocoran mengenai dokumen ini adalah tanggung jawab saya.

Dengan mengisi kuesioner ini, anda telah berkontribusi dalam membantu saya dalam menyelesaikan tugas akademik. Sebagai bentuk apresiasi bagi 10 partisipan yang beruntung akan mendapatkan saldo e-wallet (shopeepay/gopay/dana) senilai Rp 20.000/partisipan. Pastikan anda

mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur untuk kesempatan ini!
Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan Terima Kasih.

Kontak Peneliti

Email : nityaamanda5@gmail.com

IG : @cty.nityaa

Wassalamualaikum wr.wb

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

☐ Perempuan☐ Laki – Laki

Usia :

Asal Universitas :

☐ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung☐ Universitas Lampung☐ Universitas Teknologi Sumatera☐ Universitas Teknokrat Indonesia☐ Institut Teknokrat Indonesia☐ Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya☐ Universitas Bandar Lampung☐ Universitas malahayati☐ Politeknik negeri lampung☐ Universitas terbuka (UT) bandar lampung☐ Universitas Muhammadiyah metro☐ Iain metro☐ Universitas aisyah prengsewu☐ Univeritas mitra Indonesia☐ Universitas tulang bawang☐ Yang lain : _____

Jurusan/Program Studi :

Anak ke berapa dari berapa bersaudara :

Pendidikan terakhir ayah :

☐ SD/Sederajat☐ SMP/Sederajat☐ SMA/Sederajat☐ Diploma (D1/D2/D3/D4)☐ Sarjana (S1)☐ Pasca Sarjana (S2/S3)

Pendidikan Terakhir Ibu :

☐ SD/Sederajat☐ SMP/Sederajat

- ☐ SMA/Sederajat
- ☐ Diploma (D1/D2/D3/D4)
- ☐ Sarjana (S1)
- ☐ Pasca Sarjana (S2/S3)

Pekerjaan Ayah :

- ☐ PNS/TNI/Polri
- ☐ Pegawai Swasta
- ☐ Wirausaha
- ☐ Buruh
- ☐ Petani/Nelayan
- ☐ Tidak Bekerja
- ☐ Yang Lain : _____

Pekerjaan Ibu :

- ☐ PNS/TNI/Polri
- ☐ Pegawai Swasta
- ☐ Wirausaha
- ☐ Buruh
- ☐ Petani/Nelayan
- ☐ Tidak Bekerja
- ☐ Yang Lain : _____

Penghasilan Orang Tua Perbulan :

- ☐ < Rp. 1.000.000
- ☐ Rp 1.000.000 – Rp 2.999.999
- ☐ Rp 3.000.000 – Rp 4.999.999
- ☐ Rp 5.000.000 – Rp 7.999.999
- ☐ ≥ Rp 8.000.000

Seberapa sering anda pulang ke daerah asal :

- ☐ Tidak Pernah
- ☐ 1 Kali per semester (2 kali per tahun)
- ☐ 1 kali pertahun
- ☐ Yang Lain : _____

INFORMED CONSENT

Saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian ini. Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela.
2. Saya merupakan mahasiswa perantau yang berasal dari luar provinsi lampung yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Negeri maupun Swasta di lampung dan saat ini tinggal terpisah dari orang tua (misalnya di kos/asrama/kontrakan)
3. Saya mengetahui bahwa seluruh data yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.
4. Saya memiliki hak untuk menghentikan pengisian kuesioner kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.

Dengan ini, saya menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Skala Homesickness

Petunjuk pengisian :

Pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi atau pengalaman pribadi anda.

Terdapat 17 butir pernyataan dan tidak terdapat jawaban benar atau salah.

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	JR	TP
1	Saya sulit menyesuaikan diri dengan situasi baru				
2	Saya rindu rumah				
3	Saya merasa tidak nyaman dengan situasi baru				
4	Saya merasa tersesat dengan situasi baru				
5	Saya memikirkan rumah				
6	Saya merasa kehilangan keluarga				
7	Saya merasa terkucilkan dari dunia luar				
8	Saya merasa kesepian				
9	Saya kesulitan untuk membiasakan diri dengan lingkungan baru				
10	Saya merasa tidak dicintai				
11	Saya merasa asing di lingkungan baru				
12	Saya merindukan orang tua				
13	Saya terus terpikirkan situasi rumah				
14	Hanya orang yang saya percayai dapat saya ajak bicara				
15	Saya merindukan sahabat saya				
16	Saya merasa situasi di rumah lebih baik dari pada disini				
17	Saya mencari teman dekat				

Skala Perceived Parental Attachment

Petunjuk Pengisian :

Pilih jawaban sesuai dengan kondisi atau pengalaman pribadi anda.

Terdapat 17 butir pernyataan dan tidak terdapat jawaban benar atau salah.

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa orang tua saya menghargai perasaan saya				
2	Menurut saya keluarga saya menjalankan perannya dengan baik sebagai orang tua				
3	Saya merasakan bahwa keluarga saya menerima saya apa adanya				
4	Saya cenderung meminta pandangan orang tua saya mengenai hal-hal yang saya pikirkan				
5	Saya merasakan bahwa ketika berdiskusi, orang tua saya peduli terhadap pendapat saya				
6	Saya memandang orang tua saya sebagai sosok yang percaya pada keputusan saya				
7	Menurut saya, orang tua saya memiliki masalahnya sendiri sehingga saya tidak ingin membebani mereka				
8	Saya merasakan bahwa orang tua saya membantu saya memahami diri saya dengan lebih baik				

9	Saya merasa mampu bercerita kepada orang tua saya mengenai masalah yang saya hadapi				
10	Saya merasakan adanya perasaan marah saya kepada orang tua				
11	Saya menilai bahwa saya kurang mendapatkan perhatian dari orang tua saya				
12	Saya melihat bahwa orang tua saya membantu saya mengungkapkan kesulitan yang saya hadapi				
13	Saya memandang orang tua saya sebagai sosok yang memahami diri saya				
14	Saya merasakan bahwa ketika saya marah, orang tua saya berusaha memahami saya				
15	Saya merasa dapat mempercayai orang tua saya				
16	Saya memandang bahwa saya dapat mengandalkan orang tua saya ketika saya membutuhkan bantuan				
17	Saya melihat bahwa orang tua saya akan menanyakan ketika mereka mengetahui ada hal yang mengganggu saya				

Skala Growth Mindset

Petunjuk pengisian :

Pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi atau pengalaman pribadi anda.

Terdapat 18 butir pernyataan dan tidak terdapat jawaban benar atau salah.

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Tujuan belajar adalah untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan, memuaskan rasa ingin tahu, dan meningkatkan rasa ingin tahu				
2	Sepintar apapun saya, saya dapat meningkatkan IQ dengan belajar keras dan membuat diri saya lebih pintar.				
3	IQ dan bakat dapat ditingkatkan dengan rajin belajar.				
4	Selama saya belajar dengan giat dan terus berusaha, saya bisa meningkatkan IQ saya dan membuat diri saya lebih pintar				
5	Saya ingin terus menerima tantangan untuk meningkatkan diri saya				
6	Ketika teman saya berhasil, saya akan merasa terancam dan saya akan merasa tidak Bahagia dan sedikit cemburu				
7	Saya sangat ingin tahu dan senang mencoba hal-hal baru secara terus-menerus, berani menerima hal baru, dan saya akan memulai lagi ketika saya gagal.				
8	Saya bersedia menghadapi kesulitan. Saya tidak takut gagal. Saya tidak peduli dengan pendapat orang lain. saya akan tekun mencari solusi atas permasalahan yang ada				

9	Dalam menghadapi kesulitan, saya yakin bahwa saya akan mampu bekerja tanpa kenal lelah untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah				
10	Selama saya tekun, berusaha semaksimal mungkin, dan mencoba segala macam cara, maka tujuan saya akan tercapai				
11	Kritik orang lain salah dan tidak berharga, dan mereka tidak suka orang lain mengkritik dirinya sendiri				
12	Usaha pasti akan membawa hasil positif dan keuntungan yang tidak terduga				
13	Jika seseorang mengkritik saya, saya akan menganalisis dan merenungkan diri sendiri dengan serius				
14	Saya bersedia menerima kritikan dari orang lain dan saya akan belajar banyak darinya.				
15	Orang yang berbakat sering kali berhasil tanpa berusaha				
16	Ketika teman saya berhasil, saya akan memikirkan dan menganalisis kondisi dan alasan kesuksesannya dan belajar darinya secara aktif				
17	Saya tidak menyukai tantangan. Sulit bagia saya untuk melampaui level saya saat ini dan IQ saya akan tetap seperti itu.				
18	Saya berhasil karena hasil kerja keras, potensi, minat, dan upaya sendiri. Selain itu saya akan terus mengejar tujuan yang lebih tinggi				

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA PENELITIAN

Tabulasi Data Penelitian Ketiga Variabel

NO	Y	X1	X2	TOTAL
1	34	51	60	145
2	40	45	58	143
3	25	60	60	145
4	31	56	62	149
5	35	53	56	144
6	33	49	66	148
7	31	45	54	130
8	30	61	69	160
9	38	54	62	154
10	29	57	60	146
11	32	52	62	146
12	44	45	68	157
13	25	55	60	140
14	44	59	58	161
15	32	46	67	145
16	29	52	60	141
17	28	59	53	140
18	33	54	72	159
19	29	65	51	145
20	43	57	62	162
21	29	50	52	131
22	35	56	63	154
23	38	63	65	166
24	40	63	63	166
25	39	48	54	141
26	46	47	55	148
27	34	55	54	143
28	38	50	50	138
29	43	47	62	152
30	34	57	57	148
31	41	51	66	158
32	41	59	51	151
33	28	56	62	146

34	40	49	59	148
35	46	50	68	164
36	44	62	66	172
37	45	59	64	168
38	46	61	54	161
39	29	47	64	140
40	44	60	67	171
41	46	60	64	170
42	47	57	67	171
43	43	62	65	170
44	44	59	68	171
45	46	60	65	171
46	44	58	65	167
47	47	58	64	169
48	41	61	63	165
49	43	59	63	165
50	43	59	62	164
51	44	58	62	164
52	45	58	65	168
53	47	61	63	171
54	46	58	65	169
55	44	57	68	169
56	45	61	65	171
57	44	57	67	168
58	45	60	64	169
59	48	58	63	169
60	44	62	61	167
61	22	61	64	147
62	45	61	65	171
63	42	62	62	166
64	47	60	64	171
65	46	59	64	169
66	46	60	65	171
67	46	63	64	173
68	47	59	66	172

69	44	60	65	169
70	47	62	62	171
71	47	61	64	172
72	44	58	63	165
73	44	63	58	165
74	44	61	64	169
75	46	62	67	175
76	45	58	69	172
77	45	63	65	173
78	45	60	64	169
79	46	60	64	170
80	45	62	65	172
81	46	61	62	169
82	45	57	65	167
83	47	61	64	172
84	47	60	62	169
85	44	60	65	169
86	48	59	63	170
87	46	61	65	172
88	45	60	62	167
89	43	59	67	169
90	43	60	64	167
91	48	60	61	169
92	47	60	64	171
93	47	60	62	169
94	44	60	65	169
95	47	61	62	170
96	46	59	64	169
97	45	61	66	172
98	48	59	57	164
99	46	62	61	169
100	45	61	61	167
101	45	60	64	169
102	46	58	62	166
103	45	60	65	170

104	43	58	62	163
105	44	58	62	164
106	47	59	64	170
107	44	60	64	168
108	47	61	64	172
109	47	56	63	166
110	46	61	64	171
111	44	59	61	164
112	47	56	63	166
113	48	59	62	169
114	46	60	64	170
115	46	60	64	170
116	44	58	66	168
117	45	61	64	170
118	47	59	65	171
119	44	59	66	169
120	45	61	59	165
121	43	61	59	163
122	49	62	64	175
123	47	60	62	169
124	46	59	64	169
125	43	62	62	167
126	47	59	61	167
127	46	59	62	167
128	46	60	62	168
129	46	59	64	169
130	44	59	65	168
131	45	57	63	165
132	41	59	65	165
133	47	58	62	167
134	46	57	65	168
135	44	58	61	163
136	45	56	64	165
137	48	59	63	170
138	45	62	61	168

139	45	61	64	170
140	47	59	60	166
141	45	62	64	171
142	45	59	63	167
143	43	58	60	161
144	47	56	62	165
145	46	62	63	171
146	46	59	64	169
147	46	60	63	169
148	47	61	66	174
149	45	61	62	168
150	46	59	64	169
151	43	59	61	163
152	46	61	65	172
153	45	60	66	171
154	49	63	69	181
155	46	59	59	164
156	44	58	66	168
157	45	60	60	165
158	51	63	65	179
159	46	58	69	173
160	49	64	64	177
161	42	57	65	164
162	42	61	65	168
163	44	56	68	168
164	48	61	64	173
165	44	60	60	164
166	47	58	63	168
167	44	56	61	161
168	49	64	63	176
169	46	57	59	162
170	44	58	62	164
171	45	60	64	169
172	47	59	61	167
173	45	56	61	162

174	46	57	65	168
175	46	60	62	168
176	48	59	59	166
177	44	57	69	170
178	44	60	61	165
179	46	58	61	165
180	45	58	61	164
181	44	58	62	164
182	46	62	63	171
183	45	60	62	167
184	45	58	59	162
185	46	61	62	169
186	46	59	65	170
187	47	64	65	176
188	50	61	62	173
189	49	59	64	172
190	46	63	63	172
191	47	58	65	170
192	43	62	62	167
193	46	60	65	171
194	45	59	59	163
195	47	59	68	174
196	42	61	64	167
197	43	60	67	170
198	42	57	60	159
199	46	58	62	166
200	47	58	64	169
201	42	53	66	161
202	47	59	66	172
203	46	60	68	174
204	46	64	64	174
205	47	64	62	173
206	46	63	63	172
207	47	59	60	166
208	48	60	63	171

209	48	62	62	172
210	46	58	65	169
211	48	56	63	167
212	46	60	66	172
213	45	57	64	166
214	45	56	64	165
215	45	61	61	167
216	48	60	67	175
217	47	61	60	168
218	48	58	62	168
219	46	59	58	163
220	46	56	64	166
221	45	57	61	163
222	47	57	64	168
223	44	60	59	163
224	44	62	67	173
225	47	61	62	170
226	44	62	66	172
227	46	65	59	170
228	45	59	63	167
229	46	56	59	161
230	45	60	63	168
231	47	61	61	169
232	47	60	65	172
233	49	60	64	173
234	46	61	60	167
235	47	58	61	166
236	44	57	66	167
237	44	60	60	164
238	45	61	63	169
239	41	59	62	162
240	45	58	62	165
241	46	61	60	167
242	48	63	64	175
243	47	60	67	174

244	48	62	66	176
245	47	63	66	176
246	42	61	68	171
247	45	62	65	172
248	48	59	68	175
249	48	59	59	166
250	43	53	67	163
251	48	64	65	177
252	45	61	68	174
253	46	64	64	174
254	42	62	61	165
255	45	60	65	170
256	48	65	65	178
257	46	62	64	172
258	45	59	62	166
259	50	63	68	181
260	44	64	65	173
261	46	58	62	166
262	46	57	59	162
263	46	62	63	171
264	44	61	65	170
265	46	60	64	170
266	48	62	63	173
267	45	61	67	173
268	46	60	65	171
269	47	58	65	170
270	44	61	64	169
271	44	57	64	165
272	45	60	61	166
273	44	62	63	169
274	45	59	61	165
275	44	57	66	167
276	45	61	62	168
277	44	59	65	168
278	44	64	58	166

279	45	60	67	172
280	44	58	67	169
281	46	62	64	172
282	45	61	64	170
283	46	62	64	172
284	47	60	63	170
285	46	63	63	172
286	43	62	63	168
287	43	59	63	165
288	43	61	63	167
289	45	58	63	166
290	45	61	66	172
291	46	60	65	171
292	45	42	58	145
293	45	61	64	170
294	46	60	67	173
295	44	60	63	167
296	45	59	63	167
297	45	59	67	171
298	46	59	61	166
299	46	61	66	173
300	46	60	65	171
301	45	62	64	171
302	44	59	63	166
303	45	61	62	168
304	47	60	64	171
305	46	59	63	168
306	44	60	67	171
307	45	59	66	170
308	46	59	65	170
309	46	58	64	168
310	43	61	64	168
311	48	57	62	167
312	46	60	62	168
313	47	59	64	170

314	47	59	64	170
315	43	61	64	168
316	45	59	63	167
317	47	58	64	169
318	43	61	65	169
319	44	62	63	169
320	48	60	68	176
321	47	59	61	167
322	46	58	62	166
323	44	57	66	167
324	46	58	61	165
325	48	60	60	168
326	47	59	62	168
327	46	58	61	165
328	47	57	63	167
329	45	60	62	167
330	46	60	62	168
331	46	56	59	161
332	44	59	63	166
333	46	59	62	167
334	45	61	64	170
335	45	59	63	167
336	45	61	65	171
337	45	60	64	169
338	47	63	64	174
339	44	61	66	171
340	45	60	64	169
341	44	59	61	164
342	44	63	63	170
343	46	63	64	173
344	43	62	65	170
345	47	63	67	177
346	45	62	62	169
347	48	61	64	173
348	46	59	63	168
349	45	59	64	168

350	47	63	62	172
351	49	61	61	171
352	45	61	62	168
353	46	60	64	170
354	46	62	62	170
355	46	61	64	171
356	46	61	63	170
357	47	63	65	175
358	45	60	65	170
359	45	61	61	167
360	46	62	64	172
361	47	63	66	176
362	46	60	63	169
363	43	59	60	162
364	48	59	58	165
365	44	60	65	169
366	48	65	62	175
367	44	59	62	165
368	44	60	63	167
369	43	59	62	164
370	46	62	64	172
371	46	62	63	171
372	45	60	64	169
373	46	62	61	169
374	47	59	62	168
375	45	61	62	168
376	47	59	65	171
377	46	60	63	169
378	44	62	61	167
379	46	61	64	171
380	49	60	64	173
381	47	57	63	167
382	45	62	64	171
383	46	58	64	168
384	46	60	63	169
385	47	60	64	171

LAMPIRAN 5
HASIL UJI ASUMSI

UJI ASUMSI

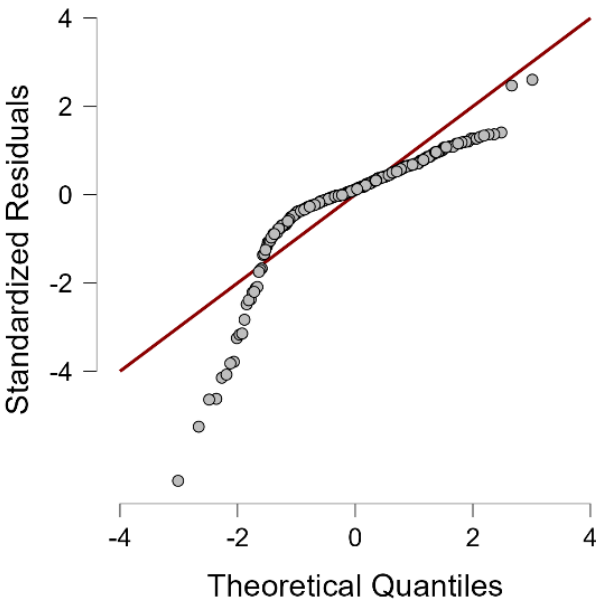
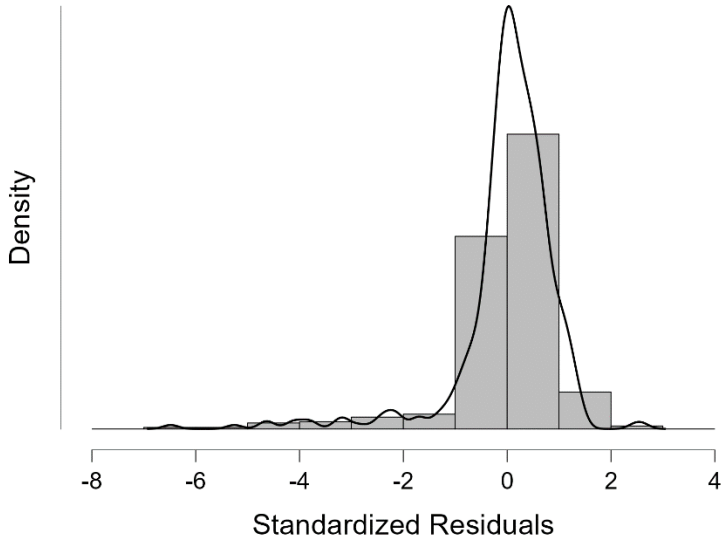
1. Uji Normalitas

Tests of Normality

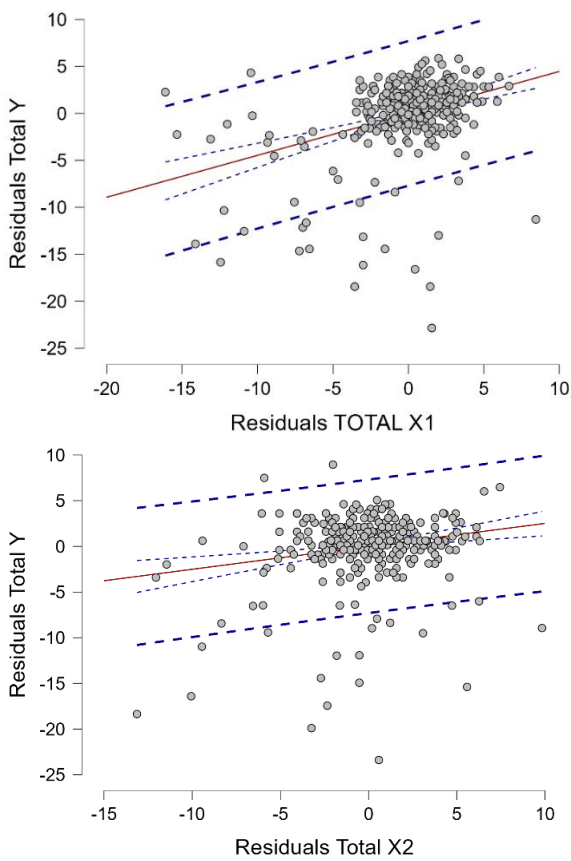
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL	.213	385	.000	.761	385	.000

a. Lilliefors Significance Correction

		Statistic	Std. Error
TOTAL	Mean	166.89	.380
	95% Confidence Interval for Lower Bound	166.14	
	Mean Upper Bound	167.63	
	5% Trimmed Mean	167.74	
	Median	169.00	
	Variance	55.549	
	Std. Deviation	7.453	
	Minimum	130	
	Maximum	181	
	Range	51	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	-2.253	.124
	Kurtosis	6.053	.248



2. Uji Linieritas



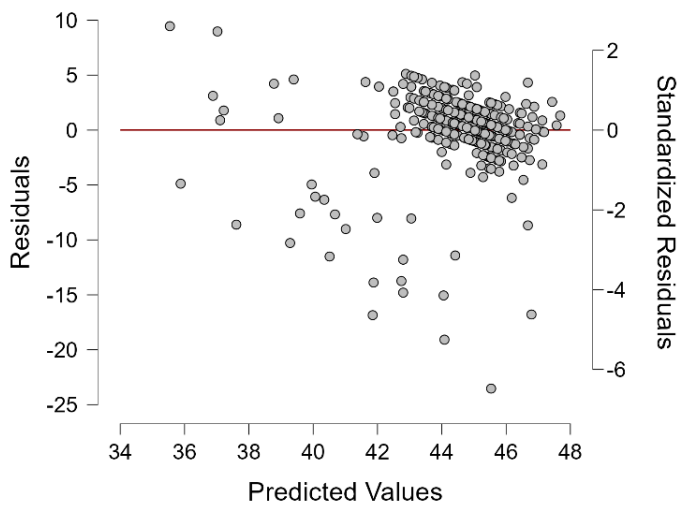
3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	TOTAL X1	.960	1.041
	Total X2	.960	1.041

a. Dependent Variable: Total Y

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Korelasi

Correlations

			TOTAL Y	TOTAL X1	TOTAL X2
Spearman's rho	TOTAL Y	Correlation Coefficient	1.000	.208**	.065**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.206
		N	385	385	385
	TOTAL X1	Correlation Coefficient	.208**	1.000	.131**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	385	385	385
	TOTAL X2	Correlation Coefficient	.065**	.131**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.206	.010	.
		N	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.185	3.640

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

b. Dependent Variable: TOTAL Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1181.180	2	590.590	44.562	.000 ^b
	Residual	5062.726	382	13.253		
	Total	6243.906	384			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

2. Uji Hipotesis Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.157	.155	3.706

a. Predictors: (Constant), TOTAL X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	983.258	1	983.258	71.586	.000 ^b
	Residual	5260.649	383	13.735		
	Total	6243.906	384			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X1

3. Uji Hipotesis Ketiga

4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 ^a	.064	.062	3.906

a. Predictors: (Constant), Total X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401.754	1	401.754	26.338	.000 ^b
	Residual	5842.152	383	15.254		
	Total	6243.906	384			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X2

5. Analisis Regersi Bootstrap

Model	Unstandardized	Std. Error	Standardized
1	2.221	4.807	
Perceived Parental Attachment Growth Mindset	0.447	0.058	0.361
	0.251	0.065	0.182

LAMPIRAN 7
BLUE PRINT SKALA

1. Blue Print Skala *Homesickness*

No	Dimensi	Aitem	Jumlah
1	Kesulitan beradaptasi	1, 3, 4, 9	4
2	Kesepian	7, 8, 10, 11	4
3	Merindukan teman	14, 15, 17	3
4	Merindukan keluarga	2, 6, 12	3
5	Perenungan rumah	5, 13, 16	3
Total		17	17

2. Blue Print Skala *Perceived Parental Attachment*

No	Aspek	Nomor	Aitem	Jumlah
		F	UF	
1	Kepercayaan (<i>Trust</i>)	1, 2, 3, 5, 6, 13, 14, 15	-	8
2	Komunikasi (<i>Communication</i>)	4, 8, 9, 12, 17	7	6
3	Pengasingan (<i>Alienation</i>)	10, 11, 16	-	3
Total		16	1	17

3. Blue Print Skala *Growth Mindset*

No	Aspek	Indikator	No. aitem	Jumlah
1	<i>Motivation</i>	• Alasan dari dalam diri	1, 18	2
2	<i>Attitude</i>	• Keyakinan pada IQ, bakat, prestasi • Bekerja keras	2, 3, 4	3

3	<i>Challenge</i>	• Sikap terhadap kesulitan • Sikap terhadap masalah • Sikap terhadap perubahan	5, 7, 8, 9	4
4	<i>Grit</i>	• Memiliki sikap gigih • Memiliki sikap tekun	10, 12	2
5	<i>Adversity</i>	• Sikap terhadap hal yang tidak menyenangkan	13, 14, 16	3
6	<i>Positive mindset</i>	• Rasa percaya diri • Yakin pada diri sendiri	6, 11, 15, 17	4
Total			18	18

LAMPIRAN 8

TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmun Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- **3246** /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
 NIP : 197005121998032002
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA PERCEIVED PARENTAL ATTACHMENT DAN GROWTH
 MINDSET PADA MAHASISWA RANTAU YANG MENGALAMI HOMESICKNESS**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NITYA AMANDA	2231060113	FPSI / PSI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **16%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 7 Juli 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
 NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan

RADEN INTAN LIBRARY

HUBUNGAN ANTARA PERCEIVED PARENTAL ATTACHMENT DAN GROWTH MINDSET PADA MAHASISWA RANTAU YANG ...

 KARYA ILMIAH 161

Document Details

Submission ID:

trnoid::3618:144995329

Submission Date:

6 Jul 2026, 15:08 GMT+7

Download Date:

6 Jul 2026, 22:07 GMT+7

File Name:

NITYA AMANDA.2231060113.docx

File Size:

3.6 MB

53 Pages

9,839 Words

63,471 Characters



16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- » Bibliography
- » Quoted Text
- » Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 9% Internet sources
- 3% Publications
- 13% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Top Sources

9%  Internet sources
 3%  Publications
 13%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2024-11-29	2%
2	Internet	
	repository.radenintan.ac.id	1%
3	Internet	
	jptam.org	1%
4	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2024-11-11	<1%
5	Internet	
	repository.unissula.ac.id	<1%
6	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2024-12-10	<1%
7	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2025-10-20	<1%
8	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2024-11-28	<1%
9	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2025-01-03	<1%
10	Internet	
	ejournal.unp.ac.id	<1%
11	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2022-08-29	<1%

12	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
13	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-07-16	<1%
14	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
15	Internet	www.antaranews.com	<1%
16	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-24	<1%
17	Internet	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id	<1%
18	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
19	Internet	journal.darmajaya.ac.id	<1%
20	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-09-23	<1%
21	Internet	jurnal.fmipa.unmul.ac.id	<1%
22	Internet	scholar.archive.org	<1%
23	Student papers	Binus University International on 2026-02-11	<1%
24	Publication	Muhammad Fadli, Burhanuddin Burhanuddin, Zainal Ruma. "Pengaruh Disiplin K...	<1%
25	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-01	<1%

26	Internet	docplayer.info	<1%
27	Internet	repository.upi.edu	<1%
28	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-01-24	<1%
29	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2026-04-13	<1%
30	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2025-06-21	<1%
31	Student papers	iGroup on 2012-11-09	<1%
32	Student papers	Udayana University on 2026-02-12	<1%
33	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
34	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-14	<1%
35	Internet	ejurnal.uji.ac.id	<1%
36	Internet	www.kurniajurnal.com	<1%
37	Internet	www.researchgate.net	<1%
38	Student papers	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT on 2025-12-29	<1%
39	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-11-19	<1%

	Page 6 of 59 - Integrity Overview	Submission ID: trm00d::361e144995329
40	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2022-04-21		<1%
41	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2022-07-19		<1%
42	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2023-10-23		<1%
43	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-17		<1%
44	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25		<1%
45	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-31		<1%
46	Student papers	
iGroup on 2017-10-17		<1%

Biografi Penulis



Nama lengkap penulis adalah Nitya Amanda, lahir di Oku Timur pada 29 Juli 2004. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, putri dari bapak Joni dan ibu Siti Komariyah. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari TK NU Tebat Jaya (Oku Timur) dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tebat Jaya (Oku Timur) dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis menempuh Pendidikan di SMP NU Tebat Jaya (Oku Timur) dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis menempuh Pendidikan di SMP NU Tebat Jaya (Oku Timur) dan lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan ke SMA Negeri 1 Buay Madang Oku Timur hingga lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Psikologi Islam, Fakultas Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2026**

